

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, hasil penemuan, dan pembahasan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler dilaksanakan pada rapat tahunan sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua. Perencanaan yang disusun dimulai dari menentukan jenis ekstrakurikuler, membuat formulir pendaftaran melalui *link gform*, penyusunan jadwal ekstrakurikuler, menentukan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan. Dalam menentukan jenis ekstrakurikuler juga melibatkan orang tua.
2. Pengorganisasian ekstrakurikuler dengan pembagian tugas setiap pendidik pada kegiatan ekstrakurikuler. Semua yang ada di Cendekia Kids School mulai dari kepala sekolah sampai guru ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan perencanaan sebelumnya, diawali dengan mengisi *form* pendaftaran. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jumat setelah kegiatan KBM. Untuk ekstrakurikuler yang dari sekolah durasinya hanya 30 menit, sedangkan ekstrakurikuler mitra durasinya 1 jam.

4. Evaluasi ekstrakurikuler dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran untuk melihat hasil kinerja dari pelaksanaan ekstrakurikuler. Evaluasi dijadikan sebagai patokan kegiatan ditahun berikutnya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Cendekia Kids School berjalan dengan baik, maka peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar maka pihak sekolah harus selalu merencanakan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler secara matang, sehingga pelaksanaan kegiatan bermanfaat untuk anak. Kemudian melakukan kegiatan evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat keefektivitasan pelaksanaan ekstrakurikuler, dan menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Memperbaiki waktu pelaksanaan agar saat mengikuti ekstrakurikuler anak fokus, sehingga dapat membantu meningkatkan minat bakat anak.

2. Bagi guru

Memperkuat peran guru dalam membimbing siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan yang

menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak agar saat mengikuti ekstrakurikuler anak tertarik untuk memperhatikan guru.

3. Bagi orang tua

Orang tua dapat lebih terbuka dan aktif dalam menyampaikan kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pada guru, menyampaikan masukan yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.